

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bantuan Sosial dalam Pemenuhan Kebutuhan Lansia di Desa Kasiyan Kabupaten Jember dapat diterapkan dengan menggunakan Teori George C. Edward III dengan menggunakan beberapa dimensi diantaranya

Komunikasi: kejelasan informasi, koordinasi antar pihak, hambatan komunikasi, upaya peningkatan komunikasi, dampak komunikasi

Sumber Daya: sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya informasi, sumber daya waktu.

Disposisi: sikap dan komitmen pelaksana program, respons terhadap tantangan dan hambatan, hubungan dengan penerima manfaat, koordinasi dan kolaborasi antar pihak, motivasi dan etos kerja, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Struktur Birokrasi: hierarki dan pembagian tugas yang jelas, prosedur dan mekanisme kerja yang terstandarisasi, koordinasi antar unit yang efektif, sistem pelaporan dan monitoring yang terstruktur, alokasi sumber daya dan infrastruktur pendukung, transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Dengan menerapkan beberapa dimensi tersebut Implementasi Program Bantuan Sosial dalam Pemenuhan Kebutuhan Lansia dapat lebih efektif sehingga dapat memengaruhi kualitas pelayanan publik yang ada.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, dan oleh karena itu diberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini mungkin memiliki jangkauan yang terbatas, hanya berfokus pada satu desa, yaitu Desa Kasiyan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat

mencakup beberapa desa lain yang menerapkan program bantuan sosial untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program di berbagai konteks. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti pihak pemangku kepentingan, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal, dalam penelitian mereka agar dapat memperoleh data yang lebih komprehensif.

Untuk objek penelitian, disarankan agar pemilihan sampel dilakukan dengan lebih bervariasi, termasuk melibatkan lansia dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Penelitian juga dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan program bantuan sosial, seperti persepsi masyarakat terhadap program, faktor budaya, dan dukungan keluarga. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pengembangan kebijakan dan praktik dalam menjalankan program bantuan sosial yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan lansia di masyarakat.